

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

Palupi Indra Dewi¹, Aris Prastyoningsih*, Erlyn Hapsari³

PENGARUH PEMBERIAN BUKU SAKU TENTANG MANAGEMEN LAKTASI TERHADAP PERILAKU PEMBERIAN ASI PADA IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS POLOKARTO

Abstract

Salah satu faktor yang mendominasi pemberian ASI Eksklusif yaitu manajemen laktasi yang terdiri dari Inisiasi Menyusu Dini (IMD), breast care, dan teknik menyusui. Untuk mengoptimalkan pemberian ASI eksklusif maka perlu dilakukan manajemen laktasi yang bertujuan agar payudara bersih sebelum menyusui dan memperlancar pengeluaran ASI. Tujuan Penelitian: Menganalisis Pengaruh Pemberian Buku Saku Tentang Manajemen Laktasi Terhadap Perilaku Pemberian ASI Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Polokarto. Desain penelitian: Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “ *one grup pre test-post test*, yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Populasi dan Sampel penelitian: Ibu nifas jumlah populasi 50 responden. Sampel penelitian menggunakan *simple random sampling*, berjumlah 33 responden. Teknik pengolahan data: Dalam penelitian ini menggunakan uji wilcoxon. Hasil : nilai Z perilaku pretest-posttest sebesar -5,533 sedangkan nilai *p-value* atau signifikan sebesar 0,000 atau nilai *p-value* $0.000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian buku saku tentang manajemen laktasi terhadap perilaku pemberian ASI pada ibu menyusui Di Puskesmas Polokarto.

Kata Kunci : Ibu Nifas, Pengetahuan, Manajemen Laktasi

MIDWIFERY STUDIES PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA
2023

Palupi Indra Dewi¹, Aris Prastyoningsih*, Erllyn Hapsari³

**THE INFLUENCE OF PROVIDING A POCKET BOOK ON LACTATION
MANAGEMENT ON BREASTFEEDING BEHAVIOR TO BREASTFEEDING
MOTHERS AT THE POLOKARTO HEALTH CENTER**

Abstract

One of the factors that dominates exclusive breastfeeding is lactation management which consists of Early Breastfeeding Initiation (IMD), breast care, and breastfeeding techniques. To optimize exclusive breastfeeding, it is necessary to carry out lactation management which aims to ensure that the breasts are clean before breastfeeding and facilitate the release of breast milk. Research Objective: Analyzing the Effect of Providing a Pocket Book on Lactation Management on Breastfeeding Behavior for Breastfeeding Mothers at the Polokarto Community Health Center. Research design: The type of experiment used is Pre-Experimental Design with a "one group pre test-post test" design approach, namely an experimental method by giving a pretest before treatment and a posttest after treatment in one experimental group without a control group. Population and research sample: Postpartum mothers with a population of 50 respondents. The research sample used simple random sampling, totaling 33 respondents. Data processing techniques: In this study, the Wilcoxon test was used. Results: The Z value of pretest-posttest behavior is -5.533, while the p-value or significance is 0.000 or p-value $0.000 < 0.05$, which means that there is an influence of giving a pocket book about lactation management on breastfeeding behavior for breastfeeding mothers at the Polokarto Community Health Center. .

Keywords: Postpartum Mothers, Knowledge, Lactation Management

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyusui merupakan salah satu metode yang sangat efektif untuk menentukan kesehatan dan kelangsungan hidup anak, tetapi hampir 2 dari 3 bayi tidak menyusui secara eksklusif selama 6 bulan seperti yang telah

direkomendasikan dan angka ini terus menjadi tidak membaik dalam waktu 2 dekade. *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) merekomendasikan agar anak-anak mulai menyusu dalam satu jam pertama setelah lahir dan disusui secara eksklusif selama 6 bulan

pertama kehidupan yang artinya adalah tidak terdapat makanan atau minuman lain yang disediakan termasuk air. Bayi harus disusui sesuai dengan permintaan dan sesering mungkin ketika siang maupun malam serta pemakaian botol atau dot tidak boleh digunakan (WHO, 2016).

Berdasarkan data prevalensi secara nasional cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif pada tahun 2021 sebesar 56,9% angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2021 yaitu 40%. Selanjutnya prevalensi bayi ASI Eksklusif di Jawa Tengah pada tahun 2021 sebanyak 68,06%. Di Kabupaten Sukoharjo Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021 yaitu sebesar 78,9%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 yaitu 45%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Kecamatan Sukoharjo (92,8%), walaupun angka tersebut sudah melampaui target Restrata namun masih ada bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif. Pada tahun 2021, secara nasional persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 82,7%. Pada Puskesmas Polokarto pada tahun 2022 didapatkan data ibu nifas berjumlah 1.050, ibu nifas yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 416 ibu menyusui. Cakupan IMD di kabupaten Sukoharjo sebesar 94.50%, angka ini sudah diatas target surveilans gizi yaitu 50% tetapi masih ada puskesmas yang masih dibawah rata-rata yaitu puskesmas Polokarto. Permasalahan yang terjadi pada Puskesmas Polokarto yaitu tentang cara

pemberian ASI yang masih belum maksimal atau kurang. Dimana, ibu menyusui belum paham tentang teknik menyusui dan cara pemberian ASI pada bayinya.(Profil kesehatan Indonesia, 2021).

Banyak faktor yang menyebabkan pemberian ASI khususnya ASI eksklusif belum terlaksana dengan baik salah satunya ialah kesalahan pada tata laksana laktasi ASI merupakan sumber makanan terbaik untuk bayi dan anak WHO dan UNICEF merekomendasikan bahwa bayi mulai menyusu pada jam pertama kelahiran dan secara eksklusif disusui selama 6 bulan pertama kehidupan yang berarti tidak ada makanan atau cairan lain yang disediakan atau diberikan, termasuk air (WHO, 2018).

Menurut peneliti banyak ibu nifas yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya dikarenakan masalah menyusui yang terjadi pada ibu nifas sehingga pemberian ASI tidak maksimal dan berdampak pada perilaku ibu menyusui yang tidak memberikan ASI eksklusif. Selain itu, adanya faktor lingkungan yang sangat dominan dimana banyak yang tidak memberikan ASI Eksklusif, dan gencarnya susu formula sehingga membuat ibu nifas menyusui tidak peduli dengan pemberian ASI Eksklusif tersebut. perilaku yang kurang merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya tidak diberikan ASI eksklusif. Oleh karena itu, upaya preventif yaitu dengan cara pemberian buku saku terkait manajemen Terhadap Perilaku Pemberian Asi Pada Ibu Menyusui dengan menggunakan buku

saku guna untuk meningkatkan kesadaran pada ibu menyusui akan pentingnya mencegah terjadinya AKB dan AKI.

Pendidikan kesehatan dapat menggunakan berbagai media, salah satunya adalah menggunakan buku saku. Peneliti lebih tertarik menggunakan media buku saku karena penyampaiannya lebih terperinci dan jelas, serta lebih banyak mengulas tentang pesan yang akan disampaikan, sehingga dengan menggunakan media buku saku masyarakat akan lebih bisa menerima informasi yang dimaksudkan di dalamnya (Zulfiana& Oktavian, 2018).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan Di Puskesmas Polokarto pada bulan Juni 2023 didapatkan bahwa jumlah ibu nifas menyusui yaitu 50 orang setelah dilakukan wawancara pada 10 ibu nifas menyusui didapatkan 8 ibu nifas menyusui yang mengalami kesulitan menyusui disebabkan ketidakpahaman ibu tentang isyarat bayi untuk menyusu, kesalahan dalam teknik menyusui dan penjadwalan pemberian ASI. Kegagalan proses manajemen laktasi juga dapat disebabkan karena kurang informasi cara menyusui yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Buku Saku Tentang Manajemen Laktasi Terhadap Perilaku Pemberian Asi Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Polokarto. Penelitian ini memberikan edukasi dengan media buku saku manajemen laktasi dengan harapan mampu membantu menurunkan AKI dan AKB.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan “ *one grup pre test-post test*, yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol .Populasi dalam penelitian ini adalah calon pengantin sebanyak 50 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden (usia, pekerjaan, pendidikan)

Karakteristik	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Usia		
<20 Tahun	12	36,4
21-35Tahun	21	63,6
>35 Tahun	0	0
Total	33	100
Pendidikan		
SD	5	25,2
Menengah (SMA)	25	75,8
Perguruan tinggi	3	9,1
Total	33	100
Pekerjaan		
IRT	1	3,0
Pedagang	5	15,2
PNS	1	3,0
Swasta	26	78,8
Total	33	100,0

N = 33 responden

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden menurut Usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah usia 21-35 tahun sebanyak 21 responden (63,6%). karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah kategori Menengah atau SMA sebanyak 25 responden (75,8%), karakteristik responden pekerjaan paling banyak yaitu kategori IRT sebanyak 26 responden (78,8%).

B. Analisa Tingkat Perilaku Tentang Pemberian ASI Pada Ibu Menyusui Sebelum Dan Sesudah Pemberian Buku Saku Tentang Managemen Laktasi.

Tabel 4.2Tingkat perilaku responden

No	Hasil Ukur	Perilaku Ibu menyusui Sebelum Dan Sesudah			
		<i>Pretest</i>	<i>%</i>	<i>Posttes</i>	<i>%</i>
1	Kurang	29	88	0	0
2	Cukup	4	12	0	0
3	Baik	0	0	33	100

Tabel 4.3 Menunjukkan hasil dari tingkat perilaku ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan media buku saku tentang managemen laktasi dapat disimpulkan bahwa penelitian pretest pengetahuan paling banyak berjumlah 29 responden (88%) kategori kurang dan posttest paling banyak 33 responden (100%) kategori baik.

C. Uji Normalitas

Tabel 4 .3 Hasil Uji Normalitas

	<i>P-value</i>	Keterangan
Prettest	0,000	Tidak Normal

Posttest	0,000	Tidak Normal
----------	-------	--------------

Berdasarkan table 4.2 hasil uji normalitas data dengan menggunakan *Shapiro wilk* di dapatkan hasil nilai $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di gunakan dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal.

D. Analisa Pengaruh Pemberian buku saku tentang manajemen laktasi terhadap perilaku pemberian ASI pada ibu menyusui.

4.4 Analisa Perbedaan Tingkat perilaku

		N	Mean Rank	Nilai Z/ p-value
Pretest-Posttest Perilaku	Negative Ranks	0	0,00	-5.533
	Positive Ranks	33	17,00	0,000
	Ties	0		
	Total	33		

Berdasarkan taber 4.4 dari hasil *uji Wilcoxon* adalah hasil perilaku ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku tentang manajemen laktasi. terdapat 33 data positif ranks dan yang artinya terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dengan mean rank 17,00 dan nilai $p\text{-value} 0.000 < 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat perilaku ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan buku saku tentang manajemen laktasi. Hasil *uji Wilcoxon* adalah nilai Z perilaku pretest-posttest sebesar -5,533 sedangkan nilai $p\text{-value}$ atau signifikan sebesar 0,000 atau nilai $p\text{-value} 0.000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian buku saku tentang manajemen laktasi terhadap perilaku pemberian ASI pada ibu menyusui Di Puskesmas Polokarto

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian pada tabel 4.1 berdasarkan karakteristik Usia menunjukkan bahwa presentase usia ibu balita paling banyak adalah mayoritas ibu usia 21-35 tahun sebanyak 21 responden (63,6%). Menurut Yuliana (2017), usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki akan semakin positif sikap atau perilaku seseorang terhadap objek tertentu dan pengetahuan yang cukup dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Usia reproduksi sehat dikenal usia aman untuk

kehamilan, persalinan, dan menyusui adalah 20-35 tahun. Oleh sebab itu, usia 20-35 tahun merupakan usia yang sesuai dengan masa reproduksi sangat baik dan sangat mendukung dalam pemberian ASI eksklusif, sedangkan umur yang kurang dari 20 tahun dianggap masih belum matang secara fisik, mental, dan psikologi dalam menghadapi kehamilan, persalinan, serta pemberian ASI. Umur lebih dari 35 tahun dianggap berbahaya, sebab baik alat reproduksi maupun fisik ibu sudah jauh berkurang dan menurun, selain itu bisa terjadi risiko bawaan pada bayinya dan juga dapat meningkatkan kesulitan pada kehamilan, persalinan dan nifas (Arini H, 2012 dalam Harismayanti, Sudirman, & Supriaty 2018).

Hasil penelitian karakteristik pendidikan menunjukkan presentase pendidikan ibu dapat disimpulkan bahwa jumlah tingkat pendidikan

terakhir yang diikuti ibu menyusui paling banyak adalah berpendidikan menengah atau SMA sebanyak 25 responden (75,8%). Menurut Fitriani dalam Yuliana (2017), pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dipendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal.

Hasil penelitian karakteristik pekerjaan ibu menunjukkan bahwa mayoritas adalah sebagai Swasta sebanyak 26 responden (78,8%). Menurut Wenas (2012) dalam Harismayanti, Sudirman, & Supriaty (2018) menyatakan bahwa kecenderungan ibu-ibu tidak memberikan ASI Eksklusif dikarenakan banyaknya ibu yang bekerja. Selain itu, kecenderungan ini juga terjadi dikarenakan bagi pekerja wanita yang melahirkan, memberikan ASI Eksklusif merupakan suatu dilema, karna masa cuti terlalu singkat dibandingkan masa menyusui, sehingga mereka akan memberikan susu formula sebagai pengganti ASI Eksklusif. Keadaan ini membuat seorang ibu yang bekerja kemungkinan menyusui bayinya secara eksklusif menurun drastis.

Analisa Tingkat Perilaku Tentang Pemberian ASI Pada Ibu Menyusui Sebelum Dan Sesudah Pemberian Buku Saku Tentang Manajemen Laktasi

Hasil penelitian tingkat perilaku ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku, dari data analisa hasil pretest dari kuesioner perilaku ibu menyusui mayoritas paling banyak kategori kurang sebanyak 29 orang (88%) yang menunjukkan bahwa masih banyak ibu nifas yang belum mengetahui manajemen ASI. Hasil posttest setelah diberikan buku saku tentang manajemen laktasi menunjukkan bahwa perilaku ibu semua sampel meningkat sebanyak 33 responden (100%) kategori baik.

Dari hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan perilaku ibu nifas yang menyusui sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku tentang manajemen laktasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu tentang manajemen laktasi sebelum dilakukan

pendidikan kesehatan hanya 4 responden (12%) yang memiliki perilaku cukup dan sebagian besar responden 88% (29 responden) memiliki perilaku dalam kategori kurang. Adapun perilaku ibu cenderung membaik setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki perilaku baik sebanyak 100% (33 responden).

Penelitian ini menggunakan edukasi media buku saku dan Metode promosi Kesehatan dengan edukasi ini merupakan cara yang efektif, edukasi dalam bentuk intervensi yang mandiri untuk membantu klien baik individu, kelompok, masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya bidan berperan sebagai pendidik (Zabua 2018). Edukasi sebagai upaya promosi kesehatan memberikan pengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan sikap dan perilaku ibu nifas menyusui terhadap keberhasilan ASI Eksklusif.

Pendidikan kesehatan yang diberikan menggunakan media buku saku yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berupa brosur yang didalamnya terdapat materi tentang manajemen Laktasi. Sebelum melakukan pendidikan kesehatan, peneliti melakukan pre-test terlebih dahulu kemudian setelah melakukan pendidikan kesehatan, peneliti melakukan posttest dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan manajemen laktasi terhadap motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif. Oleh sebab itu, dengan adanya perubahan yang terjadi antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan, maka ada pengaruh pendidikan kesehatan manajemen laktasi terhadap motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

Sebagaimana dikemukakan oleh Rahmawati, N. I., Nugraheni, S. A., & Mawarni (2015) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media berupa buku saku pada kelompok pendukung ibu menyusui tentang permasalahan dalam pemberian ASI pada variabel pengetahuan (p -value= 0,0001) artinya penggunaan media berupa buku saku mempengaruhi pengetahuan kelompok pendukung ASI dalam permasalahan pemberian ASI. Karna Masih banyaknya kendala dalam

pemberian ASI Eksklusif terkait pengetahuan dan perilaku sehingga pentingnya diberikan edukasi terhadap ibu nifas menyusui mengenai manajemen laktasi dengan pemberian ASI Eksklusif. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Vania Arthamevia & Safitri (2021) dengan judul Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Bulu Lor, dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemberian intervensi berupa edukasi tentang ASI dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan ($p\text{-value} = 0,001$). Hal ini dapat dikatakan bahwa pemilihan video sebagai media berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI (Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A.2021).

Analisa Pengaruh Pemberian Buku Saku Tentang Manajemen Laktasi Terhadap Perilaku Pemberian ASI Pada Ibu Menyusui.

Berdasarkan hasil Analisa Perbedaan tingkat perilaku ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku manajemen laktasi. Hasil *uji Wilcoxon* menunjukkan bahwa hasil peningkatan perilaku ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku manajemen terdapat 33 data positif ranks dengan mean rank 17,00 yang artinya terdapat perbedaan tingkat perilaku dan nilai $p\text{-value} 0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat perilaku ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media buku saku tentang manajemen laktasi terhadap perilaku pemberian ASI pada ibu menyusui.

Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan cukup memberikan pengaruh terhadap perilaku ibu, dalam hal ini perilaku ibu meningkat kearah yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media buku saku meningkatkan perilaku ibu tentang pemberian ASI ibu menyusui. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terjadi perubahan perilaku ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan manajemen laktasi dengan perilaku ibu untuk memberikan ASI Eksklusif setelah diberikan

pendidikan kesehatan pada ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Polokarto. Penelitian ini didukung oleh Saleh, Nurachmah, As'ad dan Hadju (2013), membuktikan bahwa terdapat perubahan pengetahuan antara sebelum dan setelah tanpa perlakuan pada kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$.

Perubahan tingkat perilaku menunjukkan adanya pengaruh pemberian Pendidikan kesehatan pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif, hal ini disebabkan karena upaya dan usaha dari responden untuk memahami materi tentang menyusui eksklusif yang terdapat pada pendidikan kesehatan. Selain itu, responden juga berusaha untuk menjawab posttest yang diberikan sesuai dengan materi yang terdapat pada buku saku. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan terlebih dahulu dilakukan pre-test pada responden, kemudian buku dibagikan untuk dibaca dan dipahami responden, setelah itu dilakukan post-test kembali dengan soal yang sama. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku ibu untuk memberikan ASI Eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan perilaku ibu untuk memberikan ASI eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dan evaluasi dengan beberapa responden pada ibu yang telah diberikan pendidikan kesehatan, sebagian besar mengatakan siap untuk menyusui eksklusif dan memahami materi yang telah disampaikan.

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Riska Andayanti (2019) menyatakan bahwa Hasil analisis statistik menggunakan uji Square pada taraf kepercayaan ($\alpha \leq 0,05$) menunjukkan bahwa $\rho\text{ Value} = 0,007$, jadi $\rho\text{ Value} \leq \alpha (0,05)$, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas Atari Jaya Kec.Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan tahun 2019.

Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yaitu banyak ibu yang ingin memberikan susu formula karena takut ASI tidak keluar dan banyak ibu yang tidak mengetahui pentingnya dari pemberian ASI eksklusif. Banyak ibu yang belum mengetahui cara pemberian ASI eksklusif jika ibu sedang tidak bersama bayinya menjadi

alasan ibu postpartum tidak termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif. Sesuai dengan pernyataan Ribek (2014) bahwa banyak kendala ibu dalam memberikan ASI eksklusif antara lain ibu belum dibekali pengetahuan yang cukup tentang manajemen laktasi. Banyak alasan ibu tidak menyusui bayinya karena merasa air susunya tidak cukup, encer atau tidak keluar sama sekali serta nyeri saat menyusui pasca salin. Sehingga peneliti memberikan intervensi dengan edukasi dengan menggunakan media buku saku yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi tingkat perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian pada karakteristik responden Karakteristik responden menurut Usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah usia 21-35 tahun sebanyak 21 responden (63,6%). karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah kategori Menengah atau SMA sebanyak 25 responden (75,8%), karakteristik responden pekerjaan paling banyak yaitu kategori IRT sebanyak 26 responden (78,8%).
2. Menunjukkan hasil dari tingkat perilaku ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan media buku saku tentang manajemen laktasi dapat disimpulkan bahwa penelitian pretest pengetahuan paling banyak berjumlah 29 responden (88%) kategori kurang dan posttest paling banyak 33 responden (100%) kategori baik.
3. Hasil uji Wilcoxon adalah nilai Z perilaku pretest-posttest sebesar -5,533 sedangkan nilai *p-value* atau signifikan sebesar 0,000 atau nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian buku saku tentang manajemen laktasi terhadap perilaku pemberian ASI pada ibu menyusui Di Puskesmas Polokarto.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani dan Amin, W. 2018. Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Secara On Demand Di RSB. Resti Makassar. Jurnal Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar
- Afriani dan Amin, W. 2018. Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Secara On Demand Di RSB. Resti Makassar. Jurnal Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar. 1
- Aryastami, N. K., & Tarigan, I. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia, Buletin Penelitian Kesehatan, 45 (4): 233-240
- Asih Yusari & Risneni. (2016). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Astuti, S., Judistiani, T. D., Rahmiati, L., Susanti, A. I. (2015). *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Jakarta: Erlangga.
- Astutik, Reni Yuli (2014). *Payudara dan laktasi Jakarta*: Salemba Medika
- Bidan dan Dosen Kebidanan Indonesia. (2018). *Kebidanan Teori dan Asuhan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 274 halaman.
- Dewi, Lia dan Sunarsih. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Salemba Medika.
- Fitri I.(2018). *Nifas, Kontrasepsi Terkini dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Gosyen Publishing;
- Jama A, et al. (2020). "Exclusive breastfeeding for the first six months of life and its associated factors among children age 6-24 months in Burao district,
- Kementerian Kesehatan RI. Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021
- Kurniasih, D. 2015. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Bligo Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang Jawa Tengah.<http://opai.unisayogya.ac.id/37/1/N>

- ASKAHPUBLIKASIDIANKURNIA
SIH20201410104045.pdf, diakses: 28
Februari 2016
- Mansyur, N & Dahlan, A (2014). *Buku ajar: asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Bandung: Toobagus
- Mansyur, N & Dahlan, A (2014). *Buku ajar: asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Bandung: Toobagus
- Mariane Wowor, M Laoh, C Pangemanan, 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi.
- Maritalia, D. (2012). *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maritalia, D. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. (S. Riyadi, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Marliandiani. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui. Pertama*. Tri U, editor. Jakarta: salemba medika; 2015. 35 p
- Maryunani A. Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2015.
- McAndrew, F. et al. 2012. Infant Feeding Survey; 7281. <http://sp.ukdataaservice.ac.uk>
- Notoatmodjo . 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo . 2018. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Oktaviana, L. (2015). Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bulliyng. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pertiwi, SH. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Laktasi Ibu dengan Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinagor. jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/download/697/743
- Prasetyono, DS. Buku Pintar ASI Eksklusif. Jogjakarta: DIVA Pres; 2012.
- Prawiroharjo, S, 2012, *Ilmu Kebidanan*, Jakarta, Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo
- Profil Kesehatan Indonesia 2021[Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 139 p. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Rukmini. 2016. Manajemen laktasi dan pertumbuhan usia infant. *Jurnal Adi Husada Nursing Journal*. 2(2).
- Somaliland*". *International Breastfeeding journal*. 2020 15:5.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Sukma F, Hidayati E & Jamil S N, (2017) *Buku Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah* Jakarta. 978-602-6708-01-4
- Susanto, A. (2018) *dalam jurnal Sari Kacang Hijau Sebagai Alternatif Meningkatkan Produksi Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui*

diperoleh dari:
<https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKF/article/view/272>

Triwibowo, Cecep. 2015. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Nuha Medika: Yogyakarta.

Wahda, S.A. (2017). Hubungan Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Wahyunita S, Hastuti E, Fauzi A. Hubungan Pemberian Imunisasi Bacille Calmette Guerin (Bcg) Terhadap Faktor Kejadian Tuberculosis (Tb) Paru Balita Di Klinik Degriha Banjarbaru. J Insa Farm Indones. 2020;3(1):154–61.

World Health Organization (WHO). 2016. Advocacy Strategy Breastfeeding Advocacy Initiative For The Best Start In Life.

World Health Organization (WHO). 2018. Ten Steps To Successful Breastfeeding (Revised 2018).